

**STUDI PENERAPAN KONSTRUKSI BERKELANJUTAN PADA
PEKERJAAN JEMBRAN PROYEK JALAN TOL**

Studi Kasus Jembatan Sungai Tapakis (STA 23+600) Proyek Pembangunan Jalan
Tol Trans Sumatera Ruas Padang-Pekanbaru Seksi Padang-Sicincin



SKRIPSI

UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh:

SHABRINA KHAIRUN NISA

1910921006



KEDJAJAAN

UNTUK

BANGSA

JURUSAN TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK-UNIVERSITAS ANDALAS

2023

**STUDI PENERAPAN KONSTRUKSI BERKELANJUTAN PADA
PEKERJAAN JEMBRAN PROYEK JALAN TOL**

Studi Kasus Jembatan Sungai Tapakis (STA 23+600) Proyek Pembangunan Jalan
Tol Trans Sumatera Ruas Padang-Pekanbaru Seksi Padang-Sicincin

SKRIPSI

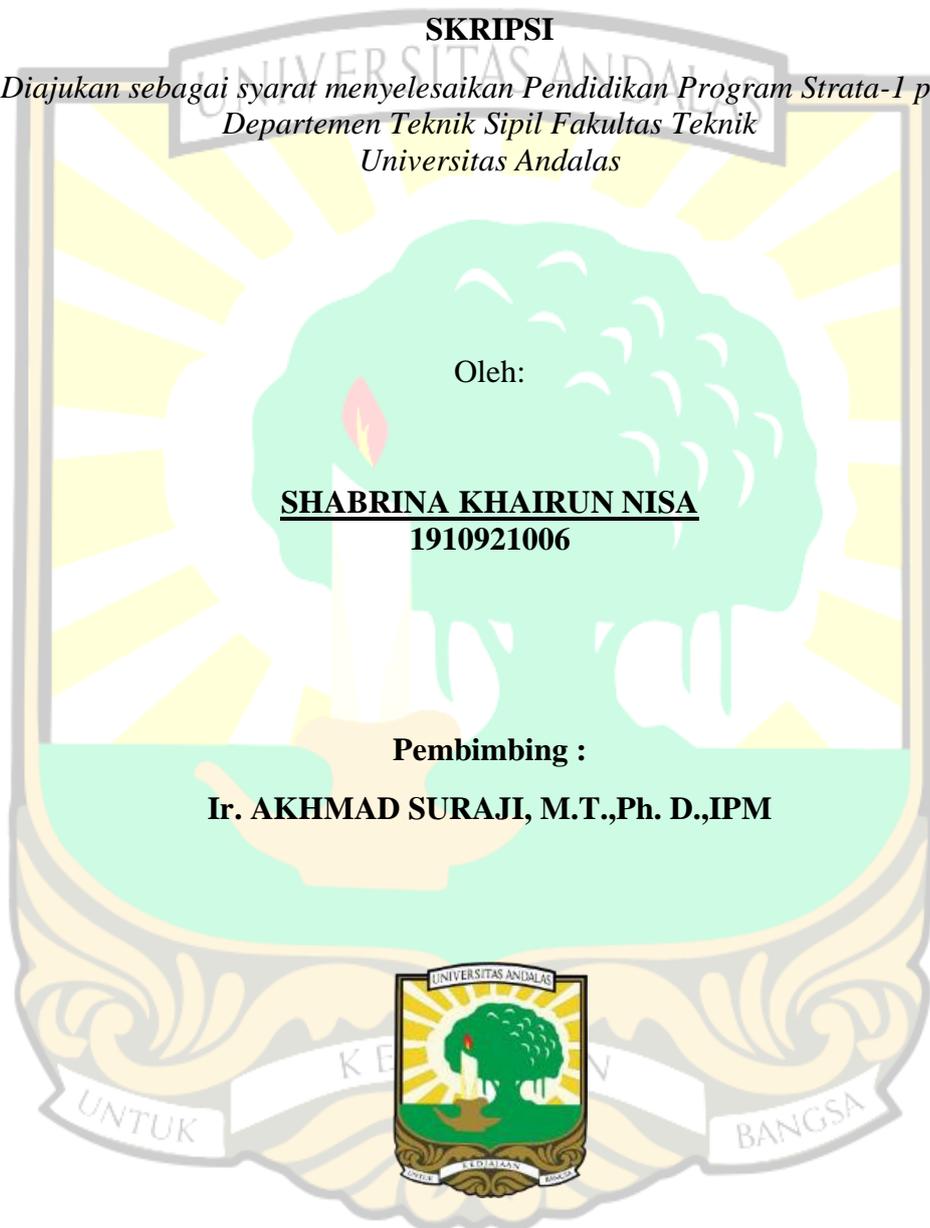
*Diajukan sebagai syarat menyelesaikan Pendidikan Program Strata-1 pada
Departemen Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Andalas*

Oleh:

SHABRINA KHAIRUN NISA
1910921006

Pembimbing :

Ir. AKHMAD SURAJI, M.T.,Ph. D.,IPM



JURUSAN TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK-UNIVERSITAS ANDALAS

2023

ABSTRAK

Pembangunan infrastruktur di Indonesia mengalami peningkatan pesat saat ini. Peningkatan pembangunan ini tidak hanya membawa dampak positif namun juga dampak negatif bagi lingkungan seperti munculnya limbah, konsumsi energi yang besar dan juga menimbulkan emisi. Dalam rangka pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan serta meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi maka dilakukanlah strategi konstruksi berkelanjutan. Namun, penerapan konstruksi berkelanjutan di Indonesia masih menjadi tantangan. Rendahnya penerapan konstruksi berkelanjutan pada pekerjaan jembatan ini kemungkinan disebabkan banyak faktor. Penulis melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat penerapan konstruksi berkelanjutan serta mengidentifikasi dan menganalisis hambatan yang dihadapi dalam penerapan konstruksi berkelanjutan pada pekerjaan jembatan di Proyek Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera Ruas Padang-Pekanbaru Seksi Padang-Sicincin. Penelitian ini dilakukan dengan survey dengan metode audit dan melakukan pengisian kuisioner kepada sepuluh responden dengan menggunakan kriteria penerapan konstruksi berkelanjutan yang berpedoman pada Permen PUPR No. 9 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyelenggaraan Konstruksi Berkelanjutan. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa tingkat penerapan konstruksi berkelanjutan pada pekerjaan jembatan di Proyek Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera Ruas Padang-Pekanbaru Seksi Padang-Sicincin sebesar 78,21% yang masuk dalam klasifikasi baik. Selain itu, dari hasil penelitian didapatkan bahwa Hambatan penerapan konstruksi berkelanjutan paling besar yaitu faktor biaya investasi yang tinggi. Untuk pembangunan yang menerapkan konsep konstruksi berkelanjutan memerlukan biaya investasi yang sangat tinggi. Hubungan antara faktor hambatan dan penerapan yaitu termasuk hubungan yang kuat dimana faktor hambatan dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap penerapan konstruksi berkelanjutan sebesar 60%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh pengaruh lain. Nilai faktor hambatan berpengaruh secara signifikan terhadap Hubungan antara hambatan dengan penerapan konstruksi berkelanjutan yaitu berbanding terbalik. Semakin besar tingkat penerapan semakin kecil hambatan yang dirasakan.

Kata kunci : *Jembatan Sungai, Konstruksi Berkelanjutan, Penerapan, Hambatan*